

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP HEDONIS, DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA

Ploren Nika Lidia¹, Natalina Premastuti Brataningrum²

Universitas Sanata Dharma, Indonesia

Universitas Sanata Dharma, Indonesia

florenikalidia@gmail.com, premastuti@gmail.com

korespondensi: premastuti@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Pendekatan penelitian adalah kuantitatif. Jenis penelitian adalah penelitian korelasional. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma tahun angkatan 2021-2024. Jumlah sampel penelitian adalah 153 mahasiswa. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *proporsionate stratified random sampling*. Jumlah sampel pada setiap stratifikasi ditentukan secara proporsional. Metode pengumpulan data adalah kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (nilai $F = 55,515$; $sig. = 0,000$).

Kata Kunci: gaya hidup hedonis, literasi keuangan, pengendalian diri, perilaku konsumtif.

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, HEDONIC LIFESTYLE, AND SELF-CONTROL ON THE CONSUMPTIVE BEHAVIOR OF STUDENTS

Ploren Nika Lidia¹, Natalina Premastuti Brataningrum²

Sanata Dharma University, Indonesia

Sanata Dharma University, Indonesia

florenikalidia@gmail.com, premastuti@gmail.com

correspondence: premastuti@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of financial literacy, hedonic lifestyle, and self-control on the consumptive behavior student. The research approach is quantitative. The type of research is correlational research. The research was conducted from March to April 2025. The population in this study were students of the Economics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University class years 2021-2024. The number of research samples was 153 students. The sampling technique used is Proportionate stratified random sampling. The number of samples in each stratification is determined proportionally. The data collection method is a questionnaire. The analysis is linear regression. The results of this study indicate that there is a significant effect of financial literacy, hedonic lifestyle, and self-control on student consumptive behavior (F value = 55.515; $sig. = .000$).

Keywords: consumptive behavior, financial literacy, hedonic lifestyle, self-control.

Pendahuluan

Mahasiswa adalah salah satu kelompok usia produktif (Badan Pusat Statistik, 2022) yang berada pada tahap *emerging adulthood* (Santrock, 2012) yang bermakna penjelajahan identitas diri, pengembangan dalam pemerolehan pengetahuan maupun pekerjaan serta dalam melakukan relasi sosial. Dengan kata lain, mahasiswa tengah berada pada masa peralihan dari remaja menuju kepada fase dewasa awal yang identik dengan kemandirian (Arnett, 2000). Pada periode ini, mahasiswa mengalami kebingungan untuk mengidentifikasi diri dan merasa tidak terkendali untuk mencapai apa yang menjadi harapannya (Ertina & Ibrahim, 2019). Di sisi lain, mahasiswa menghadapi berbagai tantangan hidup dari berbagai aspek, sebagai dampak era modern yang ditandai dengan kepesatan kemajuan teknologi, informasi yang mudah untuk diakses serta arus globalisasi yang begitu deras. Hal-hal tersebut berdampak pada perilaku konsumtif mahasiswa, yakni kecenderungan membeli barang dan jasa yang tidak berkesesuaian dengan kebutuhan (Sumartono, 2012). Perilaku konsumtif di masa sekarang bahkan tidak lagi dipusatkan pada pemenuhan kebutuhan dasar, melainkan diperuntukkan bagi pemenuhan keinginan yang bersifat menaikkan gengsi, menjaga citra diri, serta menyesuaikan diri dengan perkembangan tren (Kartika Sari & Subaida, 2019). Fenomena ini tidak hanya dijumpai pada mahasiswa yang tinggal di pusat kota namun merambah juga di daerah pedesaan (Azmi et al., 2025).

Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2024, diperkirakan sekitar 221 juta masyarakat Indonesia telah tercatat sebagai pengguna internet dengan tingkat penetrasi sebesar 79,5% dari total populasi. Sebagian besar pengguna tersebut berasal dari Generasi Z sebesar 34,40%, yang pemanfaatan internetnya banyak ditujukan untuk kegiatan berbelanja (APJII, 2024). Produk *fashion* dan kecantikan lebih banyak dibeli melalui internet oleh Generasi Z dan milenial, masing-masing sebesar 30% dan 16% dari total transaksi *e-commerce* yang terjadi (Pratiwi et al., 2022). Namun demikian, sekalipun berdampak positif terhadap peningkatan ekonomi, volume transaksi, dan nilai transaksi, fenomena belanja *online* memunculkan berbagai isu sosial, termasuk meningkatnya budaya konsumtif (Lestary Kusnandar et al., 2022).

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma menunjukkan gejala yang sama dengan data serta fenomena yang disebutkan. Data wawancara 20 mahasiswa Prodi PE menunjukkan uang saku yang diperoleh dari orang tua dibelanjakan untuk membeli produk-produk kosmetik maupun fashion bahkan rokok elektrik. Promosi yang sangat menarik pada platform TikTok maupun Shopee mengundang mereka untuk terus membeli produk bahkan terhadap produk yang sudah dimiliki dan masih dapat digunakan.

Beberapa faktor yang menentukan perilaku konsumtif mahasiswa diungkap oleh Kotler meliputi faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis (Joey Paywala & Hadi Utomo, 2022). Mencermati hal-hal tersebut, peneliti dalam hal ini akan fokus pada faktor pribadi dan faktor psikologis yang menjadi faktor internal mahasiswa. Dikarenakan kedua faktor tersebut menurut peneliti lebih dominan dalam memberikan dampak bagi keputusan mahasiswa untuk melakukan tindakan konsumtif.

Literasi keuangan mahasiswa menjadi salah satu faktor psikologis yang diduga berkontribusi pada perilaku konsumtif mahasiswa. Literasi keuangan dipahami sebagai pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep dan risiko keuangan, keterampilan, motivasi dan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari (Gunata & Syaifudin, 2024). Selain itu, literasi keuangan merupakan aspek penting yang harus dimiliki mahasiswa agar pengelolaan keuangan pribadi dapat dilakukan secara akurat. Pada pihak lain, literasi keuangan juga dijadikan sebagai tolok ukur sejauh mana seseorang mampu melakukan perencanaan keuangan jangka panjang yang sehat, dengan tetap mempertimbangkan perubahan kondisi perekonomian serta berbagai peristiwa lingkungan yang terjadi (Fujinauri et al., 2024). Faktor pribadi yang diduga berdampak pada perilaku konsumtif mahasiswa adalah

gaya hidup hedonis. Keutamaan bagi orang yang memilih gaya hidup hedonis adalah pencarian kesenangan (Muawaliyah & Saifuddin, 2023). Bentuk perilaku yang ditunjukkan misalnya menghabiskan waktu di luar rumah dengan bermain di cafe, berbelanja barang *branded* (Anjani & Anindra Guspa, 2024), dan ingin menjadi pusat perhatian pada berbagai kesempatan (Egita et al., 2021). Faktor psikologis kedua yang diduga mampu mempengaruhi perilaku konsumtif seseorang adalah pengendalian diri. Pada konteks pengendalian diri seseorang akan menggunakan fungsi otak agar mampu menghilangkan hal-hal yang tidak sebaiknya dilakukan dan terus fokus pada sesuatu (Anita et al., 2022). Dengan demikian, pengendalian diri memerlukan usaha yang optimal supaya seseorang dapat mengubah pola perilakunya sehingga dapat mencegah atau menghambat *response* dominannya (Gillebaart, 2018a).

Berbagai penelitian terkait faktor-faktor yang menentukan perilaku konsumtif mahasiswa telah banyak dilakukan (Prasinta et al., 2023a;); (Wati et al., 2024); (Putra & Sinarwati, 2023) namun hasilnya belum konsisten dengan teori yang mendukung. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mengkonfirmasi sekaligus membuktikan teori-teori pendukung tersebut.

Berdasarkan permasalahan dan konteks yang terjadi pada mahasiswa, peneliti tertarik untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Selanjutnya yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan dapat dimakanai sebagai pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan sehingga mencapai kemakmuran di masa yang akan datang (Rahmawati & Putri, 2023). Ahli lain menyampaikan bahwa literasi keuangan berkaitan dengan proses pengambilan keputusan guna mewujudkan keamanan keuangan baik individu maupun kelompok dengan mempertimbangkan aspek pengetahuan, risiko dan motivasi (Utomo et al., 2024). Dengan demikian, seseorang dengan kemampuan literasi yang baik akan mampu menyadari kemanfaatan dan risiko atas jasa dan produk yang hendak dibeli. Selanjutnya, pada masa yang akan datang seseorang akan lebih mampu menata berbagai sisi kehidupannya baik tanggung jawab atas keluarga seperti pemenuhan kebutuhan pokok, pembiayaan pendidikan anak, maupun jaminan hari tua (Oktary & Wardhani, 2023). Berdasarkan beberapa konsep tersebut dapat diidentifikasi indikator literasi keuangan yaitu keterampilan finansial, pengetahuan finansial, dan keyakinan diri tentang keputusan keuangan (Warmath & Zimmerman, 2019).

Gaya Hidup Hedonis

Gaya hidup hedonis dipandang sebagai fenomena sosial yang mendorong seseorang untuk berperilaku selaras dengan *trend* serta kebiasaan kekinian yang berkembang dalam masyarakat. Gaya hidup hedonis memiliki kecenderungan yang besar untuk menghabiskan uang demi memperoleh kesenangan sehingga berakibat pada perilaku pembelanjaan barang atau jasa yang berlebihan dan tidak berdasar kebutuhan (Hafizah & Syarqawi, 2024). Gaya hidup hedonis di kalangan mahasiswa berdampak pada perubahan pola pikir yang menjadi lebih praktis, penurunan hasil belajar mahasiswa, serta pergeseran pola hidup ke arah sekuleritas (Sa'idah & Fitrayati, 2022). Beberapa dimensi gaya hidup hedonis adalah aktivitas yakni, minat, dan pendapat (Ertina & Ibrahim, 2019). Aktivitas dimaknai sebagai waktu yang digunakan untuk melakukan kegiatannya, sementara minat merupakan segala sesuatu yang dianggap bermakna untuk kehidupan dan lingkungannya, serta pendapat (opini) adalah pandangan tentang diri dan lingkungannya (Anggraini & Cahyono, 2017).

Pengendalian Diri

Pengendalian diri diartikan sebagai kemampuan individu yang digunakan untuk mengendalikan dirinya terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian bagi orang lain (Prasinta et al., 2023b). Selain itu, pengendalian diri merupakan kemampuan individu dalam mempertimbangkan sesuatu sebelum berkeputusan (Nainggolan, 2022). Pada pihak lain, seseorang dapat dikatakan mampu mengendalikan diri jika ia mampu berubah dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya sehingga berdampak pada pencapaian optimal pada banyak segi kehidupannya (Tangney et al., 2018). Memperhatikan pemaknaan pengendalian diri maka indikator yang dapat dirumuskan adalah keterampilan kognitif, kontrol perilaku, dan pengendalian keputusan (Gillebaart, 2018).

Perilaku Konsumtif

Mahasiswa yang mengkonsumsi barang dan jasa cenderung berlebihan tanpa alasan yang rasional terkategori berperilaku konsumtif (Ridhayani & Rahmayani Johan, 2020). Perilaku konsumtif lebih rentan dialami oleh mahasiswa ditandai kebiasaan berbelanja tanpa pertimbangan matang, kondisi emosi yang tidak stabil, mudah terpengaruh, tidak realistis dalam berpikir, serta cenderung menghamburkan uang (Dinanti & Nasneri, 2024). Sementara, pola konsumsi yang baik adalah tindakan mengonsumsi barang atau jasa secara terencana, menekankan pentingnya keseimbangan, menghindari pemborosan, serta menunjukkan tanggung jawab terhadap pemenuhan kebutuhan disesuaikan dengan kemampuan finansial (Jariyah & Muslimah, 2024). Perilaku ini mencerminkan pengendalian diri yang baik dan tidak dipicu oleh keinginan berlebihan atau tekanan sosial. Dengan demikian yang menjadi pemicu perilaku konsumtif adalah membeli produk karena: daya tarik hadiah, kemasan yang menarik, menjaga penampilan dan prestise, pertimbangan harga, dan mempertahankan simbol status (Widiyanto et al., 2022).

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang pada akhirnya akan mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistik menggunakan data empirik. Penelitian ini terkategori deskriptif dengan desain korelasional (Sevilla et al., 1993). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma dengan jumlah 248. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus Isaac dan Michael (Sugiono, 2021) dengan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh jumlah sampel 153 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *proporsionate stratified random sampling* dengan mempertimbangkan proporsi pada setiap strata (dalam hal ini adalah angkatan).

Variabel literasi keuangan diukur dengan menggunakan teknik tes, yakni serentetan pertanyaan yang diberikan kepada responden dan harus dijawab secara tertulis pada tipe benar salah (Widharyanto & Prijowuntato, 2021) untuk menggali kemampuannya terkait keterampilan finansial, kemampuan finansial dan keyakinan diri tentang keputusan keuangan. Sementara variabel gaya hidup hedonis, variabel pengendalian perilaku dan variabel perilaku konsumtif diukur dengan menggunakan skala likert 5 poin. Keseluruhan instrumen telah dinyatakan valid dan layak sebagai alat pengumpul data berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas. Keseluruhan butir telah layak sebagai alat pengumpul data berdasarkan pembuktian validitas dan reliabilitas. Butir-butir pernyataan telah terbukti valid dengan kriteria *corrected item total corelation* lebih besar dari r tabel (0,361). Instrumen telah membuktikan cenderung memberikan hasil yang konsisten (reliabel) karena memiliki indeks alpha lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2018).

Variabel dideskripsikan dengan menggunakan Penilaian Acuan Patokan tipe II (Masidjo, 1995). Untuk menguji hipotesis digunakan teknik analisis regresi linear berganda yang telah

memenuhi prasyarat uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas (Sugiono, 2021).

Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskripsi Variabel

Berikut ini akan ditampilkan analisis deskripsi variabel secara berturut-turut untuk variabel perilaku konsumtif mahasiswa, variabel literasi keuangan, variabel gaya hidup, dan variabel gaya hidup hedonis.

Tabel 1. Deskripsi Variabel Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Interpretasi
68 – 80	3	2%	Sangat Tinggi
58 – 67	10	7%	Tinggi
52 – 57	11	7%	Cukup
45 – 51	30	20%	Rendah
16 – 44	99	65%	Sangat Rendah
Total	153	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel perilaku konsumtif mahasiswa terbagi menjadi 5 kategori berdasarkan distribusi frekuensi. Tiga orang responden (2%) termasuk dalam kategori sangat tinggi, yang menunjukkan kecenderungan untuk berbelanja selalu banyak tanpa mempertimbangkan kebutuhan. Selanjutnya, sepuluh response, atau 7% termasuk dalam kategori dimana mereka cenderung lebih mudah terpengaruh. Terdapat 11 responden atau 7% yang berada dalam kategori cukup, yang menunjukkan keseimbangan antara kebutuhan dan keinginan meskipun dorongan konsumtif kadang-kadang muncul. Selanjutnya, 30 responden atau 20% dari total responden berada dalam kategori rendah. Perilaku konsumsi responden dalam kategori ini sebagian besar dapat dikontrol, dan mereka hanya kadang-kadang melakukan pembelian berdasarkan keinginan emosional. Selanjutnya 99 orang responden (65%) berada dalam kategori sangat rendah yang bermakna responden tersebut mampu berpikir secara rasional sebelum memutuskan melakukan pembelian barang atau jasa. Sehingga dapat disimpulkan, kecenderungan perilaku konsumen responden adalah sangat rendah.

Tabel 2. Deskripsi Variabel Literasi Keuangan

Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Interpretasi
15 – 19	79	52%	Sangat Baik
13 – 14	66	43%	Baik
11 – 12	7	5%	Cukup
9 – 10	1	1%	Rendah
0 – 8	0	0%	Sangat Rendah
Total	153	100%	

Berdasar tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden berada dalam kategori sangat baik (79 responden) dan baik (66 responden). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai finansial sehingga memiliki keyakinan diri akan keputusan finansial yang diambil. Selain itu, ada 7 responden (5%) yang berada dalam kategori cukup, yang berarti mereka memiliki pemahaman finansial

dan keterampilan finansial namun belum secara keseluruhan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan hanya 1 orang responden yang memiliki tingkat literasi rendah yang bermakna belum dipahaminya pengetahuan finansial dan masih perlu dikembangkan lebih banyak lagi keterampilan finansial yang dimiliki.

Tabel 3. Deskripsi Variabel Gaya Hidup Hedonis

Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Interpretasi
51 – 60	5	3%	Sangat Tinggi
44 – 50	12	8%	Tinggi
39 – 43	20	13%	Cukup
34 – 38	42	27%	Rendah
13 – 33	74	48%	Sangat Rendah
Total	153	100%	

Sebagian besar orang, yaitu 48%, memberikan pernyataan dengan menunjukkan tingkat gaya hidup hedonis yang relatif rendah, dan 42 orang (27%) berada dalam kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden telah mampu menggunakan waktunya dengan baik, memiliki berbagai minat yang positif serta memiliki persepsi yang baik tentang dirinya dan lingkungannya. Sebaliknya, 20 responden (13%) berada dalam kategori cukup, menunjukkan kemampuan responden yang cukup dalam mengelola waktu namun ada kalanya masih memiliki keinginan untuk mengikuti tren dengan menghabiskan waktu di luar rumah untuk aktivitas nonproduktif. Sementara itu terdapat 12 responden (8%) berada dalam kategori tinggi, dan 5 responden (3%) berada dalam kategori sangat tinggi yang bermakna responden memilih beraktivitas di luar rumah untuk kesenangan, menghamburkan uang untuk mengikuti gaya kekinian dan tidak memiliki persepsi positif baik untuk dirinya sendiri dan lingkungannya.

Tabel 4. Deskripsi Variabel Pengendalian Diri

Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Interpretasi
68 – 80	42	27%	Sangat Baik
58 – 67	77	50%	Baik
52 – 57	23	15%	Cukup
45 – 51	7	5%	Rendah
37 – 44	4	3%	Sangat Rendah
Total	153	100%	

Menurut distribusi skor pengendalian diri, mayoritas responden menunjukkan kemampuan pengendalian diri yang baik, yaitu sebanyak 77 responden (50%) berada dalam kategori baik, dan 42 responden (27%) berada dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden memiliki keterampilan kognitif, mampu mengontrol perilaku dan memiliki kemampuan mempertimbangkan banyak hal sebelum berkeputusan. Terdapat 23 orang yang masuk dalam kategori cukup. Kelompok ini masih merasa kesulitan untuk menahan dorongan atau emosi tertentu, namun mereka masih bisa beradaptasi. Selain itu, tujuh orang yang menjawab (5%) termasuk dalam kategori rendah, dan empat orang yang menjawab (3%) termasuk dalam kategori sangat rendah. Dimana kelompok responden tersebut belum memiliki regulasi pengendalian diri, mereka belum mampu menyesuaikan diri dengan situasi.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini telah dilakukan uji asumsi sebagai syarat untuk melakukan melakukan sebelum menguji hipotesis. Berdasarkan uji normalitas diperoleh nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$, yang bermakna distribusi data pada variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini adalah normal. Berdasarkan pengujian linieritas diperoleh hasil sebagai berikut: hasil uji linieritas variabel literasi keuangan dan perilaku konsumsi mahasiswa diperoleh nilai sig $0,21 > 0,05$ yang bermakna antar variabel tersebut berhubungan linier. Hasil uji linieritas variabel gaya hidup hedonis dan perilaku konsumtif mahasiswa diperoleh nilai sig. $0,629 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan antar variabel tersebut berhubungan linier. Hasil uji linieritas variabel pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa didapat nilai sig. $0,47 > 0,05$ yang berarti antar variabel tersebut berhubungan linier. Terkait uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai toleransi untuk variabel literasi keuangan (X1), gaya hidup hedonis (X2), dan pengendalian diri (X3) tidak terjadi multikolinearitas karena $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,10$. Terakhir untuk pengujian heterokedastisitas, diperoleh hasil nilai signifikansi dari uji heteroskedastisitas untuk seluruh variabel bebas berada di atas $0,05$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 25 (Ghozali, 2018) diperoleh output sebagai berikut:

Tabel 5. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.324.730	3	3.774.910	55.515	.000 ^b
	Residual	101.131.715	149	67.998		
	Total	21.456.444	152			
a. Dependent Variabel: Perilaku konsumtif Mahasiswa						
b. Predictors: (Constant), Pengendalian Diri, Gaya Hidup Hedonis, Literasi Keuangan						

(Sumber: Data Primer, diolah 2025)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi uji F sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh literasi keuangan (X1), gaya hidup hedonis (X2), dan pengendalian diri (X3) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Y).

Tabel 6. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 ^a	.528	.518	8.246
a. Predictors: (Constant), Pengendalian Diri, Gaya Hidup Hedonis, Literasi Keuangan				
b. Dependent Variabel: Perilaku konsumtif Mahasiswa				

Berdasarkan tabel di atas besarnya *R Square* adalah 0,528. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan pengendalian diri memberi pengaruh sebesar 52,8%

terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi dan sisanya 47,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak didiskusikan dalam penelitian ini.

Tabel 7. Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients				
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.943	8.216		3.766	.000
	Literasi keuangan	-1.146	.389	-.168	-2.949	.004
	GayaHidup Hedonis	.978	.082	.681	11.993	.000
	Pengendalian Diri	-.091	.081	-.064	-1.130	.260

a. Dependent Variable: Perilaku konsumtif Mahasiswa

Dengan demikian persamaan regresi berganda dapat diformulasikan:

$$Y = 30,943 - 1,146X_1 + 0,978X_2 - 0,091X_3 + e$$

Nilai konstanta sebesar 30, 943 menunjukkan apabila literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan pengendalian diri bernilai 0, maka perilaku konsumtif diprediksi sebesar 30,843. Berdasarkan persamaan regresi tersebut, variabel literasi keuangan (X_1) memiliki koefisien regresi -1,146 yang bermakna setiap kenaikan satu satuan literasi keuangan menurunkan perilaku konsumtif sebesar 1,146. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan, semakin rendah kecenderungan perilaku konsumsi. Selanjutnya, gaya hidup hedonis (X_2) memiliki koefisien positif sebesar 0,978 yang berarti setiap kenaikan satu satuan gaya hidup hedonis meningkatkan perilaku konsumtif sebesar 0,978. Dengan demikian, semakin tinggi kecenderungan responden untuk memiliki minat menghabiskan waktu untuk kesenangan diri maka berdampak pada meningkatnya pembelian berlebih responden.

Sesuai dengan hasil uji t, nilai t hitung variabel literasi keuangan -2.949 dengan signifikansi $0,004 < 0,05$. Data ini menyatakan bahwa literasi keuangan siswa berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mereka. Artinya, semakin tinggi pengetahuan mahasiswa tentang literasi keuangan, semakin rendah kemungkinan mereka akan berperilaku konsumtif. Selanjutnya, nilai t_{hitung} dari variabel gaya hidup hedonis adalah 11,993 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa gaya hidup hedonis secara parsial memengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa. Data ini menunjukkan bahwa kecenderungan mahasiswa untuk berperilaku konsumtif meningkat seiring dengan tingkat gaya hidup hedonis. Sementara itu, nilai t_{hitung} variabel pengendalian diri sebesar -1,130 dengan signifikansi $0,260 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa pengendalian diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa secara parsial. Dengan kata lain, sekalipun pengendalian diri berfungsi untuk mengatur perilaku individu, pengaruh tersebut tidak cukup kuat untuk menekan perilaku konsumtif mahasiswa.

Pembahasan

Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonis, pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa

Menurut hasil uji Anova, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 55,5515 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup hedonis dan pengendalian diri berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Dengan kata lain, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah tervalidasi sehingga

layak untuk digunakan. Selanjutnya, variabel-variabel bebas dalam penelitian ini memiliki kemampuan menggambarkan secara bersamaan variasi dalam perilaku konsumtif mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Syifa & Crescentiano, bahwa literasi keuangan yang baik mampu mengurangi kecenderungan mahasiswa untuk berperilaku konsumtif, pola pikir yang realistis menanggapi paparan berbagai tawaran juga berdampak pada menurunnya perilaku konsumtif, serta kemampuan pengendalian diri yang baik berpengaruh pada menurunnya perilaku konsumtif (Syifa & Crescentiano, 2025). Mahasiswa yang terampil dalam hal finansial dipastikan terlebih dahulu menguasai pengetahuan finansial, kemudian keterampilan finansial yang mumpuni akan mendorong mahasiswa untuk memiliki keputusan keuangan yang positif (Azizah et al., 2024). Dengan demikian, mahasiswa yang menguasai literatur keuangan cenderung tidak konsumtif dalam perilakunya.

Demikian juga dengan variabel gaya hidup hedonis mahasiswa, yang mana memiliki aspek aktivitas, minat, dan opini atau pendapat yang terbukti memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa baik secara simultan maupun parsial. Berdasarkan deskripsi variabel gaya hidup hedonis, kecenderungan mahasiswa berada pada kategori sangat rendah (48%) atau 74 orang dan rendah sebesar 27% atau 42 orang. Mencermati hal ini, sebagian besar responden telah melakukan aktivitas yang produktif, membeli barang sesuai kebutuhan, tetap percaya diri sekalipun barang yang dimiliki bukanlah barang bermerk, dan perilaku positif lainnya. Hal tersebut terbukti berdampak pada menurunnya perilaku konsumtif mahasiswa. Namun demikian, masih ada sebanyak 25% mahasiswa atau sekitar 37 mahasiswa yang masih perlu memperbaiki kualitas hidupnya. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mencegah atau mengurangi gaya hidup hedonis adalah (Deftarani et al., 2024) : 1) menerapkan gaya hidup sederhana, pilihan gaya hidup ini akan memprioritaskan kebutuhan pokok dan kebutuhan dasar pendidikan; 2) mengontrol pengeluaran uang saku, dengan pengelolaan keuangan yang tepat maka mahasiswa akan bijaksana untuk menggunakan uangnya sehingga terhindar dari pemborosan; 3) memiliki kesadaran tentang pemaknaan hidup yang tidak hanya untuk bersenang-senang namun menyiapkan masa depan yang baik sehingga mampu menyusun skala prioritas; 4) bersyukur atas segala kemurahan Tuhan dan banyak kesempatan baik yang telah dialami sehingga ketika mungkin berkekurangan entah sedikit atau banyak mahasiswa masih mampu berpikir dengan jernih dan tetap percaya diri.

Pengendalian diri merupakan komponen psikologis yang dianggap penting dalam mengurangi perilaku konsumtif. Mahasiswa dapat berpikir secara rasional sehingga mampu membedakan antara apa yang dianggap sebagai kebutuhan dan keinginan dengan memiliki keterampilan kognitif. Pada konteks selanjutnya mahasiswa mampu menahan godaan sesaat seperti promosi dengan mengontrol perilaku mereka. Akhirnya mahasiswa dapat mengendalikan keputusan dengan membuat pilihan keuangan cerdas dan terarah pada masa yang akan datang. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengendalian diri tidak memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa ($\text{sig.}=0,26 > 0,05$). Data ini menunjukkan bahwa sekalipun konsep pengendalian diri penting namun faktor lain seperti literasi keuangan dan gaya hidup hedonis lebih mendominasi dalam memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Pendeknya, mahasiswa dapat terdorong untuk berperilaku konsumtif sekalipun mereka memiliki tingkat pengendalian diri tertentu karena tekanan kelompok atau budaya konsumtif yang kuat (Moffitt et al., 2011) .

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar $55,515 > F_{\text{tabel}} 2,665$ serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Daftar Pustaka

- Anggraini, L., & Cahyono, R. (2017). Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja di Surabaya. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 6, 77–85.
- Anita, A., Njotoprajitno, R. S., & Hadianito, B. (2022). Economics and Business Quarterly Reviews Self-Control, Financial Literacy, and Behavior in Organizing Money. *Economics and Business Quarterly Reviews*, 5(3), 32–40. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.05.03.433>
- Anjani, M., & Anindra Guspa. (2024). Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa UNP. *CAUSALITA : Journal of Psychology*, 2(2), 187–194. <https://doi.org/10.62260/causalita.v2i2.305>
- APJII. (2024, February 7). *APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang*.
- Arnett, J. J. (2000). Emerging adulthood: A theory of development from the late teens through the twenties. *American Psychologist*, 55(5), 469–480. <https://doi.org/https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0003-066X.55.5.469>
- Azizah, A. N., Susilaningih, S., & Noviani, L. (2024). The Impact of Financial Knowledge on College Students' Financial Behavior: A Systematic Literature Review. *Asian Journal of Management Analytics*, 3(4), 1085–1102. <https://doi.org/10.55927/ajma.v3i4.11720>
- Azmi, M. I., Utomo, D. P., & Ali, M. (2025). The Effect of Financial Literacy, Lifestyle, and Self-Control on the Consumptive Behavior of Students. *JMET: Journal of Management Entrepreneurship and Tourism*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.61277/jmet.v3i1.154>
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Analisis Profil Penduduk Indonesia Mendeskripsikan Peran Penduduk dalam Pembangunan*. <https://www.bps.go.id/id/publication/2022/06/24/ea52f6a38d3913a5bc557c5f/analisis-profil-penduduk-indonesia.html>
- Deftarani, D., Dhiyaulhaq, F., & Nurochman, R. (2024). Negative Impact of the Hedonism Lifestyle in the Student Environment. *Research and Innovation in Social Science Education Journal (RISSEJ)*, 2(1), 35–39. <https://doi.org/10.30595/rissej.v2i1.136>
- Dinanti, H., & Nasneri, Y. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Di Kota Pekanbaru. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 1262–1275.
- Egita, S., Subagyo, F., & Dwiridotjahjono, J. (2021). Pengaruh Iklan, Konformitas Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna E-commerce Shopee Di Kota Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 14(1), 26–39. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/E>
- Ertina, S., & Ibrahim, A. (2019, March). The Students' Hedonism Lifestyle . *Proceeding of The 4th ASEAN Conference On Psychology, Counseling, and Humanities (ACPCH)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/acpch-18.2019.31>
- Fujinauri, Y., Aisyah, I., & Gumilang, R. (2024). Pengaruh gaya hidup, teman sebaya dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(8), 679–692. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jiem.v2i8.2365>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gillebaart, M. (2018). The “operational” definition of self-control. *Frontiers in Psychology*, 9(JUL). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01231>
- Gunata, M., & Syaifudin, N. (2024). *The Influence Of Financial Literacy, Self-Control, And The Social Environment On Consumptive Behavior In Urban Communities In The Banyumas Regency Area*. 9(5). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i5>

- Hafizah, A., & Syarqawi, A. (2024). Pengaruh konseling individual dengan teknik self-control terhadap gaya hidup hedonisme. *Research and Development Journal of Education*, 10(2), 1047. <https://doi.org/10.30998/rdje.v10i2.25724>
- Jariyah, A., & Muslimah, F. (2024). Menciptakan pola perilaku konsumsi yang bertanggung jawab serta memiliki prinsip baik dalam yariat islam. *Jurnal Dinamika Sosial dan Analisis*, 1(4), 342–350. <https://jurnalsentral.com/index.php/jdss>
- Joey Paywala, R., & Hadi Utomo, S. (2022). Literasi ekonomi, rasionalitas ekonomi, dan kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumtif. *Jambura Economic Education Journal*, 4(1).
- Kartika Sari, R., & Subaida, I. (2019). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Inline Shopping Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *CERMIN : JURNAL PENELITIAN*, 3(1). https://doi.org/https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v3i1.367
- Lestary Kusnandar, D., Kurniawan, D., & Sahroni, N. (2022). Pengaruh Mental Accounting dan Literasi Keuangan Pada Generasi Z Terhadap Financial Behaviour Pada Masa Pandemi Covid 19 dengan dimediasi Gaya Hidup. In *Valid Jurnal Ilmiah* (Vol. 19, Issue 2).
- Masidjo, I. (1995). *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah* (1st ed., Vol. 5). PT Kanisius.
- Moffitt, T. E., Arseneault, L., Belsky, D., Dickson, N., Hancox, R. J., Harrington, H. L., Houts, R., Poulton, R., Roberts, B. W., Ross, S., Sears, M. R., Thomson, W. M., & Caspi, A. (2011). A gradient of childhood self-control predicts health, wealth, and public safety. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 108(7), 2693–2698. <https://doi.org/10.1073/pnas.1010076108>
- Muawaliyah, W., & Saifuddin, A. (2023). Consumptive Behavior in Female University Students: Qana'ah and Hedonic Lifestyle as Predictors. *Islamic Guidance and Counseling Journal*, 6(1), 70–82. <https://doi.org/10.25217/igcj.v6i1.3241>
- Nainggolan, H. (2022). Pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, dan penggunaan e-money terhadap perilaku konsumtif pekerjaan produksi PT Pertamina Balikpapan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 810–826. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.574>
- Oktary, D., & Wardhani, F. I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Stie Indonesia Pontianak. *Jurnal Ekonomi Integra*, 13(1), 11–22.
- Prasinta, F. I., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023a). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif di Kalangan Generasi Z. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 3028–3038. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.2703>
- Prasinta, F. I., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023b). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif di Kalangan Generasi Z. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 3028–3038. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.2703>
- Pratiwi, C., Ratnaningtyas, A., Adhandayani Fakultas Psikologi, A., Esa Unggul Jalan Arjuna Utara No, U., & Tomang Kebon Jeruk, T. (2022). Keputusan pembelian produk fashion secara online ditinjau dari motivasi emosional konsumen dewasa awal. *Jurnal Psikologi : Media Ilmiah Psikologi*, 20(2), 35–44.
- Putra, I., & Sinarwati, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(2), 717–726.
- Rahmawati, L., & Putri, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi.

- Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(3), 313–319.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p313-319>
- Ridhayani, F., & Rahmayani Johan, I. (2020). The influence of Financial Literacy and Reference Group toward Consumptive Behavior Across Senior High School Students. In *Journal of Consumer Sciences E* (Vol. 05, Issue 01).
- Sa'idah, F., & Fitrayati, D. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 9(2), 467–475.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jp.v9i3.5288>
- Santrock, J. W. (2012). *Life-Span Development* (13th ed.). McGraw-Hill.
- Sevilla, C. G., Ochave, J. A., Punsalan, T. G., Regala, B., & Uriarte, G. G. (1993). *Pengantar Metode Penelitian* (A. Syah, Trans.; 1st ed.). UI Press.
- Sugiono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan* (A. Nuryanto, Ed.; 3rd ed.). Alfabeta.
- Sumartono. (2012). *Terperangkap dalam Iklan (Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi)*. PT Ghalia Indonesia.
- Syifa, S., & Crescentiano, A. W. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonis, dan Self-Control Terhadap Perilaku Konsumtif pada Gen-Z. *Efektor*, 12(1), 87–101.
<https://doi.org/10.29407/e.v12i1.25133>
- Tangney, J. P., Boone, A. L., & Baumeister, R. F. (2018). High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success. In *Self-Regulation and Self-Control* (pp. 173–212). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315175775-5>
- Utomo, S., Hamka, Burhanuddin, Yuliantina, D., & Munizu, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Shopee Paylater dan Life Style Terhadap Perilaku KONsumtif Mahasiswa. *Edunomika*, 8(2), 1–10.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jie.v8i2.13069>
- Warmath, D., & Zimmerman, D. (2019). Financial Literacy as more than knowledge: The Development of a formative scale through the lens of Bloom's of knowledge. *The Journal of Consumer Affairs*, 53(4), 1602–1629.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1111/joca.12286>
- Wati, A. S., Mulyani, I. D., & Ernitawati, Y. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEB Universitas Muhadi Setiabudi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(7), 535–548.
- Widharyanto, S., & Prijowuntato, S. (2021). *Menilai Peserta Didik* (N. Brataningrum, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Sanata Dharma University Press.
- Widiyanto, W., Lindiyatmi, P., & Yulianto, A. (2022). Locus of control as a mediating variable for the factors influencing consumptive behavior among students. *Innovative Marketing*, 18(4), 97–109. [https://doi.org/10.21511/im.18\(4\).2022.09](https://doi.org/10.21511/im.18(4).2022.09)